

ABSTRACT

RIDWAN KAMIL NEWS FROM THE SELECTION OF THE GOVERNOR OF WEST JAVA 2018

**(Framing Analysis of Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki in the Morning
Daily Newspaper Radar Bandung and Tribun Jabar)**

By:

Nur Fidhiah Shabrina

NIM. 41814127

This research under guidance,

Dr. Mahi M Hikmat., M.Si

***The research objective** of the researcher is to find out how the framing of Ridwan Kamil's news in the 2018 West Java Governor Election was written by two different media. In addition, to find out the syntax, scripts, rhetoric, and thematic on the text of Ridwan Kamil's reporting.*

***This research approach** is a qualitative research method of framing analysis which is a method used to find out how a media frames an issue's news and then presents it to the reader. Informant Determination Techniques that researchers use only use key informants. Subjects in this study were editorials of election pages in each media.*

***The results** of the news framing in the West Java 2018 gubernatorial election is Radar Bandung framing the news using critical sentences and igniting the reader text while Tribun Jabar frames the news using what is and more than permanent sentences.*

***The conclusion** of this study is the absence of media bias in reporting Ridwan Kamil in the 2018 West Java Governor Election and the differences in the way news is written by the two media. Judging from the way to take news angle and writing technically.*

***The suggestion** for the two media is that media independence is always maintained, so that there is no roll of public opinion when reading the news that is loaded.*

Keywords: Framing, Ridwan Kamil, West Java, Governor

BAB I

PENDAHULUAN

Kabar tentang Ridwan Kamil dalam Pilkada Gubernur Jawa Barat 2018 sangat mencuri. Itu semua disebabkan, karena Ridwan Kamil (RK) adalah Walikota Bandung untuk periode 2014-2018 yang begitu terkenal karena kreativitasnya dalam membuat program kerja.

RK mampu mencuri hati sebagian orang di Bandung dalam waktu satu tahun melayani karena ia dikenal sebagai orang yang ramah dengan warganya, melalui media sosial RK sering merespon pesan dengan lelucon atau serius sehingga orang langsung menghormati metode mendekati warganya. Dia yang sebelumnya melayani adalah seorang arsitek dan menyalurkan gagasan dan keahliannya dalam hal merancang program kerja penataan taman kota. Hingga kini, ada 24 taman tematik yang tersebar di seluruh kota Bandung. RK menyulap sebuah taman yang awalnya lusuh dan tidak terawat menjadi taman yang indah dan layak, dengan tema di setiap taman, RK yang ingin memperluas ruang terbuka sehingga orang-orang tidak hanya pergi ke mal untuk liburan, tetapi juga untuk Taman.

Memanfaatkan kreativitas anak muda juga sangat didukung oleh RK, RK yang terakhir membuat Bandung Creative Hub yang ditujukan untuk orang-orang yang ingin menciptakan karya kreatif, menyediakan bangunan lima lantai ini untuk menyalurkan ide-ide kreatif.

Selama masa jabatannya, penghargaan yang dimenangkan meliputi tiga Piala Adipura berturut-turut dan reformasi birokrasi berbasis kota cerdas sebagai pemanfaatan teknologi di berbagai sektor. Selain itu, RK juga membangun sejumlah infrastruktur yang telah ditawarkan kepada warga Kota Bandung. Beberapa dari mereka adalah 51 taman, 2300 sumur uptake, 762 renovasi rumah, hingga revitalisasi 210 m² gorong-gorong. Menurut sumber pemikiran-rakyat.com, kota Bandung diminta sebagai kota nomor satu terbaik di Indonesia dalam ajang penghargaan Indonesian

Attractiveness Award (IAD) 2017. Banyak penghargaan yang juga didapat oleh Kota Bandung selama kepemimpinan Ridwan Kamil, termasuk Kota Terbaik di bidang Pariwisata, Kota kategori Investasi Terbaik, Kota Terbaik dalam Infrastruktur, dan kategori Kota Terbaik Peringkat Platinum di atas kategori indeks rata-rata, dan Kota Terbaik dalam kategori Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Java Island Corridor. Ia juga menerima penghargaan sebagai 2017 Inovatif Walikota di kategori Lingkungan.

Melihat banyaknya penghargaan dan perubahan di kota Bandung, akhirnya mendorong RK untuk maju sebagai calon Gubernur Jawa Barat periode 2018-2023. Dari empat calon gubernur, RK memang terlihat paling mencolok dan diprediksi akan memenangkan Pilkada Jawa Barat 2018. Berbagai media, baik nasional maupun lokal, juga telah melaporkan Emil. Dengan semua drama yang terjadi, mulai dari lamanya waktu untuk menentukan pasangan calon wakil gubernur hingga beberapa partai politik yang datang dan pergi untuk mendukung RK.

Beberapa media dalam pelaporan RK juga mendukung dan meminggirkan. Mereka bersaing untuk membuat berita yang memicu antusiasme pembaca. Menurut wartawan, RK selalu bisa menjadi santapan ringan dalam berita terutama dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat pada 2018-2023. Masih banyak masalah di kota Bandung yang menjadi salah satu pilar dari beberapa serangan media terhadap RK. Salah satu kasus adalah rumah deret dan banjir yang hingga kini masih sulit dicari solusinya.

Di antara banyak berita tentang Ridwan Kamil dalam pemilihan Gubernur Jawa Barat, peneliti mengambil dua media lokal di kota Bandung, yaitu Tribun Jabar dan Radar Bandung. Tribun Jabar di Kompas Group dan Radar Bandung yang berada di Grup Jawa Pos harus memiliki sudut pandang mereka sendiri di masing-masing laporan mereka. Sudut pandang yang berbeda dalam setiap wartawan yang menulisnya harus memiliki tujuan dan tujuan.

1.1 Rumusan Masalah

Setelah peneliti jabarkan latar belakang yang mendasari penelitian ini, maka ditentukan rumusan masalah yang di bagi menjadi dua, yaitu makro dan mikro:

1.1.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, **“Bagaimana Framing Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar ?”**

1.1.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah makro, maka peneliti merumuskan masalah mikro sebagai berikut :

1. Bagaimana **Sintaksis** *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar ?
2. Bagaimana **Skrip** *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar ?
3. Bagaimana **Tematik** *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar ?
4. Bagaimana **Retoris** *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar ?

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.2.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“ Bagaimana Framing Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa**

Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar ?

1.2.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **Sintaksis Framing** Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar.
2. Untuk mengetahui **Skrip Framing** Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar.
3. Untuk mengetahui **Tematik Framing** Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar.
4. Untuk mengetahui **Retoris Framing** Pemberitaan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 di Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Umum Tribun Jabar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis framing adalah analisis yang berfokus pada bagaimana paket media dan bingkai berita. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing dengan pendekatan yang diajukan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah Framing yang didefinisikan sebagai proses pembuatan pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari yang lain, sehingga audiens lebih fokus pada pesan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah menjelaskan latar belakang penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, bab ini menjelaskan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Diskusi dalam bab ini diperoleh melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, literatur, dan wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi terfokus pada masalah yang diteliti. Dalam bab tentang hasil penelitian dan pembahasan ini, akan diuraikan berbagai hal tentang hasil studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti. Untuk memperkuat data, peneliti melakukan wawancara sebagai informasi tambahan dan konfirmasi terkait dengan berita yang sedang diselidiki.

Berita yang menjadi penelitian ini, adalah berita yang diterbitkan pada 9 Januari 2018. Karena, Ridwan Kamil terdaftar di Komisi Pemilihan Umum Jawa Barat (KPU) pada 8 Januari dan dua media mulai melaporkan Ridwan Kamil keesokan harinya. Berita ini dibagi menjadi 3 fase, yaitu, pra, periode kampanye, dan setelah pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018.

Dengan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini mencoba untuk mengkaji bagaimana pembingkai berita Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 dilakukan oleh Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun Jabar. Secara lebih rinci, analisis framing model ini dilakukan dalam urutan: judul berita, tanggal publikasi, ringkasan, dan analisis teks melalui tabel dan narasi.

Pekerjaan media pada dasarnya membangun realitas. Isi dari media adalah hasil dari pekerja media yang membangun berbagai realitas yang mereka pilih, salah satunya adalah berita tentang Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018.

Pelaporan politik pada media apa pun pada dasarnya akan menghasilkan sesuatu yang berbeda. Selain itu, politik rentan terhadap isu-isu negatif. Di sini penyelarasan media diuji, media yang seharusnya netral harus tidak memihak. Pelaporan politik dapat dilihat dari sudut dan bingkai

yang dibuat oleh wartawan. Setiap berita memiliki bingkai yang berfungsi sebagai ide dalam pemrosesan informasi, yang dihubungkan dalam teks berita. Isi dari media pada dasarnya adalah hasil dari konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Padahal, bahasa bukan hanya alat untuk menghadirkan realitas, tetapi juga bisa menentukan jenis bahasa apa yang akan dibuat relatif terhadap realitas itu.

Setiap media bersaing untuk mendapatkan banyak pembaca dan tanggapan dari pembaca. Seperti halnya Pagi Radar Bandung Daily, seperti yang dinyatakan oleh editor, Bpk. Bahi Hinyatillah mengklaim bahwa media cetak sekarang mencoba bertahan di tengah gempuran konvergensi media yang telah beralih ke media online. Lebih lanjut dijelaskan, meski sekarang masyarakat sudah beralih ke media online, tetapi cetak, terutama koran lokal, masih memiliki pelanggan sendiri. Penduduk lokal lebih tertarik untuk melaporkan di daerah mereka daripada tempat lain. Selain itu, kekuatan media cetak adalah kedalaman berita yang tidak dapat diperoleh di media online.

Dari hasil penelitian dari Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar, dijelaskan bahwa berita tentang Ridwan Kamil dalam Pilkada Gubernur Jawa Barat 2018 bisa dilihat dari berbagai perspektif. Radar Bandung mengabarkan Ridwan Kamil secara mendalam dan mengandalkan grafik / foto yang menarik perhatian pembaca, sementara Tribun Jabar memberikan informasi tentang Ridwan Kamil melalui upacara acara.

Dalam setiap penulisan berita, wartawan harus memperhatikan unsur-unsur 5W + 1H sehingga berita itu lengkap, akurat, dan pada saat yang sama memenuhi standar teknis jurnalistik. Artinya, berita mudah disusun dalam pola standar, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam setiap laporan harus ada enam elemen dasar, yaitu *what* (siapa), *who* (siapa), *when* (di mana), *why* (mengapa), *dimana* (*where*), *kenapa* (*why*), dan *bagaimana* (*how*).

Laporan jurnalistik di media pada dasarnya tidak lebih dari hasil kompilasi realitas dalam bentuk cerita. Ketika konstruksi realitas media berbeda dari realitas di masyarakat, kekerasan simbolis telah terjadi. Kekerasan simbolis dapat bermanifestasi melalui penggunaan bahasa penyempurnaan, kebingungan, atau bahkan paksaan fakta.

Untuk menganalisis berita tentang Ridwan Kamil, setiap media memang memiliki pandangan sendiri. Apakah ada minat di media atau tidak, media dituntut untuk selalu netral dan seimbang dalam melaporkan sesuatu.

Harian Pagi Radar Bandung mencoba memberitakan Ridwan Kamil dari sisi yang berbeda. Lebih dalam dan mencari kelemahan darinya yang kemudian dilaporkan dengan lancar. Radar Bandung juga terkadang membuat judul kritis menjadi menarik untuk dibaca, meskipun pada akhirnya konten dan judul tidak sesuai dengan topik. Harian Pagi Tribun Jabar lebih banyak mengupayakan objektivitas di atas subjektivitas, berita yang disajikan dibuat senetral mungkin berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal pelaporan juga, Tribun Jabar melaporkan lebih banyak tentang upacara acara daripada kedalaman atau sisi lain dari Ridwan Kamil. Tetapi dari dua media itu diakui bahwa semua kembali ke pembaca. Adalah pembaca yang menentukan apakah berita itu netral atau tidak.

Setelah peneliti teliti, tidak ada keberpihakan terhadap Ridwan Kamil melalui berita yang ditulis selama Pemilihan Gubernur Jawa Barat. Harian Pagi Radar Bandung, meskipun menggunakan judul kritis dan nampaknya kritis terhadap Ridwan Kamil, tidak dapat dianggap bahwa Radar Bandung memojokkan Ridwan Kamil, karena judul kritis hanya ada dalam beberapa laporan sementara sisanya masih menulis sesuai dengan fakta dan tujuan. Sementara Harian Pagi Tribun Jabar, itu juga sama dengan Radar Bandung. Tribun Jabar yang tidak menggunakan judul atau kalimatl kritis Ridwan Kamil tidak berarti berpihak, hanya berusaha menyampaikan

informasi kepada pembaca sesuai dengan fungsi media, yaitu untuk menginformasikan atau menyampaikan informasi.

Tabel 4.1
Hasil Penelitian *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil di
Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun Jabar dengan
Menggunakan *Frame* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

No.	<i>Frame</i>	Radar Bandung	Tribun Jabar
1.	Sintaksis	Menggunakan judul yang kritis pada pemberitaan Ridwan Kamil	Menggunakan judul yang normal dan apa adanya, bersifat informatif
2.	Skrip	Memiliki kelengkapan unsur 5W+1H pada pemberitaan Ridwan Kamil. Wartawan memberitakan sesuai fakta di lapangan	Memiliki kelengkapan unsur 5W+1H pada pemberitaan Ridwan Kamil. Wartawan memberitakan sesuai fakta di lapangan
3.	Tematik	Isi berita Ridwan Kamil tidak sesuai dengan judul.	Isi berita Ridwan Kamil sesuai dengan judul dan seremonial.
4.	Retoris	Menggunakan kalimat idiom dan dipertegas dengan karikatur/ilustrasi gambar.	Tidak menggunakan kalimat idiom dan menggunakan foto untuk memperkuat data.

Sumber: Data Penulis, 2018

BAB V

SIMPULAN

1. *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pemberitaan Ridwan Kamil tidak berpihak pada Ridwan Kamil melalui berita

yang ditulis selama Pemilihan Gubernur Jawa Barat. Harian Pagi Radar Bandung, meskipun menggunakan judul kritis dan terkesan mengkritik Ridwan Kamil, tidak dapat dianggap bahwa Radar Bandung terpojok Ridwan Kamil, karena judul kritis hanya ada dalam beberapa laporan sementara sisanya masih menulis sesuai dengan fakta dan tujuan. Sementara Harian Pagi Tribun Jabar, itu juga sama dengan Radar Bandung. Tribun Jabar yang tidak menggunakan judul atau kalimat kritis Ridwan Kamil tidak berarti berpihak, hanya berusaha menyampaikan informasi kepada pembaca sesuai dengan fungsi media, yaitu untuk menginformasikan atau menyampaikan informasi.

2. **Sintaksis *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil** di Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun keduanya memiliki perbedaan yang cukup terlihat. Radar Bandung melaporkan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 menggunakan judul kritis, sementara Tribun Jabar menggunakan judul-judul informatif.
3. **Skrip *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil** di Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun Jabar keduanya sama-sama memperhatikan kelengkapan 5W1H dalam berita Ridwan Kamil dalam Pilkada Gubernur Jawa Barat 2018.
4. **Tematik *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil** di Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun Jabar yang ada di Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun Jabar keduanya memiliki perbedaan yang cukup terlihat. Radar Bandung sering membuat judul berita dengan isi yang berbeda, membuktikan bahwa Radar Bandung lebih suka bermain dengan judul saja tidak disertai dengan isinya. Sementara Tribun Jabar, ada kesamaan antara judul dan isinya. Tetapi mereka berdua memperhatikan hubungan antara kalimat tertulis.
5. **Retoris *Framing* Pemberitaan Ridwan Kamil** di Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun Jabar keduanya memiliki perbedaan yang

terlihat. Radar Bandung menggunakan kata-kata idiomatik bersisik dan gambar menarik pada berita tentang Ridwan Kamil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018. Sementara Tribun Jabar, tidak menggunakan kata-kata idiom dan tidak pernah menggunakan grafik atau karikatur , hanya foto .

DOKUMENTASI PENELITIAN



